

MENGUBAH CIPTAAN ALLAH DALAM AL-QUR'AN
(Studi Komparatif Penafsiran ar-Razi dan al-Alusi)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
TAHUN 2022

ABSTRAK

Manusia diciptakan oleh Allah sebaik-baiknya makhluk, sebab mereka memiliki akal dan pikiran yang mana agar mereka dapat memilih dan memilih mana yang baik dan yang buruk. Namun, ada sebagian manusia yang tidak menggunakan akalnya dengan baik, yaitu mereka yang melanggar perintah Allah salah satunya dengan mengubah ciptaan-Nya. Mengubah ciptaan Allah merupakan suatu perbuatan mengubah bentuk asal manusia yang telah Allah ciptakan dengan sebaik-baiknya. mengubahciptaan Allah dibagi menjadi dua, yaitu mengubah ciptaan secara lahir, seperti operasi plastik, menyulam alis, tanam benang, mentato, menyambung rambut, dan perubahan fisik lainnya. Kemudian, mengubah ciptaan Allah secara batin yakni perbuata mengubah fitrah yang sudah Allah tetapkan dalam diri manusia yaitu fitrah agama Islam.

Tujuan penelitian ini untuk memberi pemahaman mengenai arti dari mengubah ciptaan Allah menurut penafsiran Imam al-Razi dan Imam al-Alusi. Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mengkaji beberapa sumber dari berbagai ilmu-ilmu pengetahuan, al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan objek penelitian yang diangkat. Adapun metode yang digunakan adalah analisis-komparatif dengan melakukan kajian terhadap data-data yang sudah disiapkan kemudian melakukan analisis dan membandingkan hasil dari keduapenafsiran.

Dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Mafatih al-Ghaib*, al-Razi menafsirkan bahwa mengubah ciptaan Allah adalah mengubah fitrah agama Allah. Menurut beliau juga, yang termasuk ke dalam perbuatan mengubah ciptaan Allah adalah menyambung rambut dan mentato tubuh. Al-Razi juga menjelaskan bahwa hati manusia diciptakan untuk mencintai Allah, adapun jika manusia menggunakan hatinya hanya untuk mencintai dunia, maka hal tersebut termasuk mengubah ciptaan Allah. Sedangkan al-Alusi dalam kitabnya yang berjudul *Ruh al-Ma'ani* menafsirkan bahwa mengubah ciptaan Allah adalah orang yang menyemirrambut dengan warna yang bersifat permanen.

Kata Kunci: *Mengubah Ciptaan Allah, Mafatih al-Ghaib, Ruh al-Ma'ani.*

ABSTRACT

Humans were created by Allah as the best of creatures, because they have reason and which mind so that they can sort and choose what is good and what is bad. However, there are some humans who do not use their minds properly, namely those who violate Allah's commands, one of which is by changing His creation. Changing God's creation is an act of changing the original form of man that God has created as well as possible. Changing God's creation is divided into two, namely changing creation outwardly, such as plastic surgery, eyebrow embroidery, thread planting, tattooing, hair extensions, and other physical changes. Then, changing God's creation inwardly is the act of changing the nature that God has set in humans, namely the nature of Islam.

The purpose of this study is to provide an understanding of the meaning of changing Allah's creation according to the interpretations of Imam al-Razi and Imam al-Alusi. The type of research in this paper is a type of qualitative research using library research, which examines several sources from various sciences, al-Qur'an and Hadith related to the research object raised. The method used is comparative analysis by conducting a study of the data that has been prepared then analyzing and comparing the results of the two interpretations.

In his commentary entitled *Mafatih al-Ghaib*, al-Razi interprets that changing God's creation is changing the nature of God's religion. According to him, what is included in the act of changing Allah's creation is hair extensions and body tattoos. Al-Razi also explained that the human heart was created to love Allah, while if humans use their heart only to love the world, then that includes changing Allah's creation. Meanwhile, al-Alusi in his book entitled *Ruh al-Ma'ani* interprets that changing Allah's creation is a person who dyes hair with a permanent color.

Keywords: *Changing God's Creation, Mafatih al-Ghaib, Ruh al-Ma'ani.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **Fajriyatun Nazlah**

NIM : **1808304082**

Jurusan/Fakultas **Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)**

Judul :**Mengubah Ciptaan Allah dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Al-Razi dan Al-Alusi)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 11 Juni 2022

Pembuat Pernyataan



NIM. 1808304082

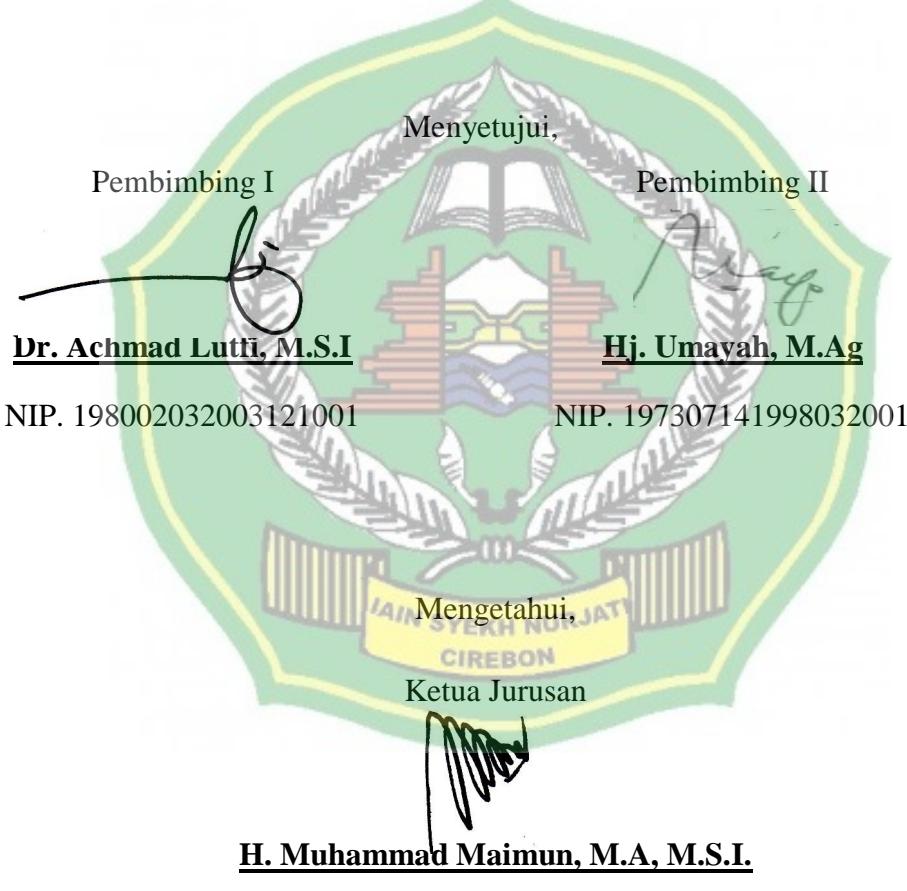
HALAMAN PERSETUJUAN

Mengubah Ciptaan Allah dalam Al-Qur'an

(Studi Komparatif Penafsiran Al-Razi dan Al-Alusi)

Fajriyatun Nazlah

NIM. 1808304082



LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Mengubah Ciptaan Allah dalam Al-Quran (Studi Komparatif Penafsiran al-Razi dan al-Alusi)” oleh *Fajriyatun Nazlah*, NIM. 1808304082 telah di Munaqosahkan pada tanggal 20 Juni 2022.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 20 Juni 2022

TIM MUNAQOSAH

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

H. Muhammad Manan, M.A, M.S.I

NIP. 19800421/0161/008

Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag

NIP. 19750925/2005/012005

Penguji I

Dr. Didi Junaidi, MA

NIP. 19791226200811007

Penguji II

Nurkholidah, M.Ag

NIP. 19750925/2005/12005

Pembimbing I

Dr. Ahmad Lutfi, M.S.I

NIP. 198002032003121001

Pembimbing II

Hj. Umayah, M.Ag

NIP. 197307141998032001

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. Hajam, M.Ag

NIP. 196707212003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : **Fajriyatun Nazlah**

NIM : **1808304082**

Judul : **Mengubah Ciptaan Allah dalam Al-Quran (Studi Komparatif Penafsiran al-Razi dan al-Alusi)**

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 11 Juni 2022

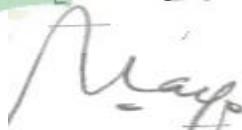
Pembimbing I



Dr. Achmad Lutfi, M.S.I

NIP. 198002032003121001

Pembimbing II



Hj. Umayah, M.Ag

NIP. 197307141998032001

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Fajriyatun Nazlah
TTL : Cirebon, 19 November 2000
J. Kel. : Perempuan
Alamat : Jln. Pangeran Sutajaya, Blok. 6 RT. 002, RW. 012, Ds. Gebang Kulon, Kec. Gebang, Kab. Cirebon.

Adapun riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi penulis diantaranya sebagai berikut:

• **Pendidikan Formal**

1. SDN 2 Gebang Kulon tahun 2006-2012
2. MTsN Babakan Ciledug (sekarang MTsN 1 Cirebon) tahun 2012-2015
3. SMAN 1 Mojo Kediri tahun 2015-2018
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2018-sekarang

• **Pendidikan Nonformal**

1. Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri tahun 2015-2018
2. Pondok Pesantren Abu Manshur Weru Plered tahun 2018-2019
3. Pondok Pesantren Syariful Anam Majasem Ciirebon tahun 2019-sekarang

• **Pengalaman Organisasi**

1. Pimpinan Ranting (PR) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU) tahun 2013-2014 sebagai bendahara.
2. Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU tahun 2018-2020 sebagai koordinator divisi kaderisasi.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berkesempatan untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Tak lupa pula, shalawat serta salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua termasuk golongan umatnya dan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. *Amin.*

Dengan penuh rasa haru dan bangga, tulisan ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku yang doanya selalu mengalir dalam setiap sujudnya, yang selalu mendukung dan rela berkorban untuk keberhasilanku. Terkhusus untuk mamah, terimakasih sudah selalu bersabar atas sikapku dan selalu bersabar untuk membimbingku menjadi lebih baik, terimakasih telah mengajarkanku arti kemandirian, menjadi manusia kuat dan bertanggungjawab dimanapun aku berada. Dengan kesabaran dan motivasimu, anakmu ini mampu menyelesaikan pendidikan untuk meraih gelar sarjana dan membahagiakan orangtua, meskipun hasil ini tidak sebanding dengan pengorbanan yang telah kau lakukan. Semoga mamah sehat selalu, diberi umur panjang dan diberkahi oleh Allah Swt. agar dapat terus membimbingku menuju kehidupan yang sesungguhnya yang akan dihadapi nanti. Tulisan ini juga ku persembahkan untuk adik dan kakakku, dan seluruh keluargaku yang telah mendukungku agar terus semangat dan tidak berhenti berjuang.

Selanjutnya, kupersembahkan untuk seluruh dosen di kampus khususnya dosen-dosen yang mengajar di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu-ilmu baru dengan penuh keikhlasan serta berbagi pengalaman dan motivasi yang membangun semangat dalam belajar.

Terakhir kupersembahkan untuk teman-teman kelas IAT C dan teman-teman seperjuanganku selama kuliah, juga teman-teman pondok Syariful Anam khususnya asrama fatimah yang telah melewati hari-hari bersama baik suka maupun duka.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Jika kamu ingin mudah dalam perkara ilmu, maka dilihat dari
seberapa banyak kamu menolong orang lain.*

*Pohon itu tidak menangis karena daunnya berguguran, ia tetap tegak
berdiri. Sambil menunggu hujan, ia optimis darinya
akan tumbuh daun yang baru.*



KATA PENGANTAR

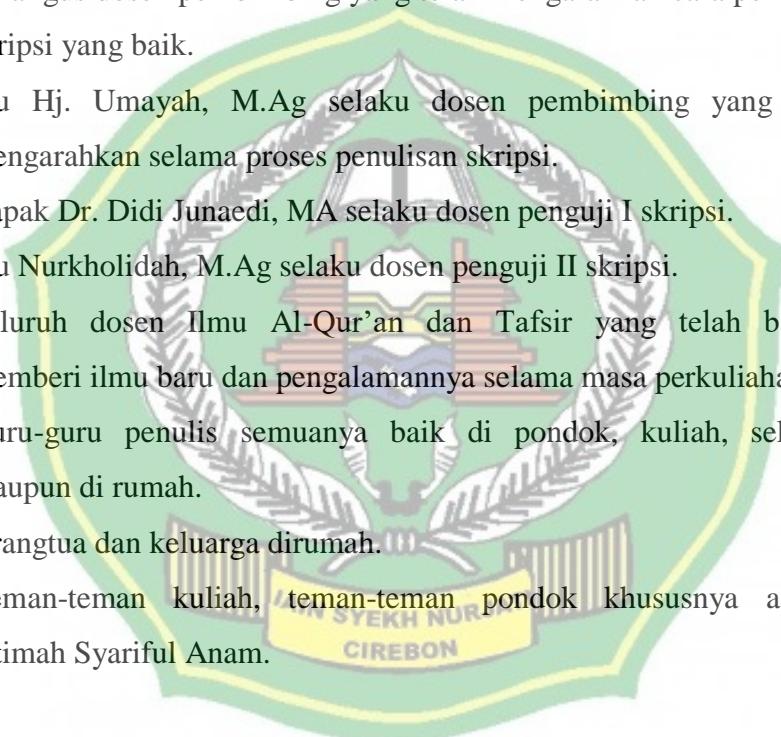
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Karena berkat nikmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan apapun. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya dan para sahabatnya, yang selalu kita harapkan syafa'atnya kelak di *yaumil Qiyamah*.

Tulisan ini disusun agar dapat menambah wawasan pengetahuan, sekaligus dengan tujuan untuk mencari ridha Allah Swt. dan syafa'at Rasulullah Muhammad Saw. dengan tema "**Mengubah Ciptaan Allah dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran al-Razi dan al-Alusi)**" Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi, bahasa, analisis, maupun dari aspek yang lainnya.

Namun, dengan segala kekurangan ini, penulis sangat berterimakasih kepada pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam proses penulisan ini sehingga tulisan ini dapat selesai, karena tanpa mereka mungkin tulisan ini tidak akan selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud selaku pengasuh Pondok Pesantren Syariful Anam sekaligus yang memberi arahan mengenai proposal.
2. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).

- 
4. Bapak H. Muhammad Maimun M.A, M.SI selaku ketua jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT).
 5. Ibu Hj. Nurkholidah, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 6. Bapak Wawan Dharmawan, SE. Selaku staff jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 7. Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah mengarahkan cara penulisan skripsi yang baik.
 8. Ibu Hj. Umayah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
 9. Bapak Dr. Didi Junaedi, MA selaku dosen penguji I skripsi.
 10. Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku dosen penguji II skripsi.
 11. Seluruh dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberi ilmu baru dan pengalamannya selama masa perkuliahan.
 12. Guru-guru penulis semuanya baik di pondok, kuliah, sekolah, maupun di rumah.
 13. Orangtua dan keluarga dirumah.
 14. Teman-teman kuliah, teman-teman pondok khususnya asrama fatimah Syariful Anam.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, sekiranya banyak merepotkan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Cirebon, 11 Juni 2022

Penulis

Fajriyatun Nazlah

NIM. 1808304082



TRANSLITERASI ARABIC

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| \ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| س | Ś a | Ś | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḩ a | Ḩ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ڏ | Zal | ڙ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ڙ | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | س | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | س ad | س | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | D ad | D | De (dengan titik di bawah) |
| ط | T a | ت | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Z a | ز | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | '— | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |



| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------|-------------|------|
| ا | Fathah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| ؤ | Dhammah | U | U |

Contoh:

كَتَبَ

= Kataba

حَسْنَةٌ

= Hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| أَيْ | Fathah dan Ya | Ai | A dan I |
| أَوْ | Fathah dan Wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------------------|-------------|------------------|
| ـ أـيـ | Fathah dan Alif/Ya | Ā | A dan garis atas |
| ـ يـ | Fathah dan Ya | Ī | I dan garis atas |
| ـ وـ | Dhammah dan Wau | Ū | U dan garis atas |

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

| | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ | = Raudah Al-Atfal atau Raudatul Atfal |
| طَلْحَةُ | = Talhah |
| الْحِكْمَةُ | = Al-Hikmah |

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *Rabbana*

نُعَمَّ = *Nu'imā*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan ﴿. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

آلَدْ هُرْ

=Ad-Dahru

الشَّمْسُ

=Asy-Syamsu

النَّمَلُ

=An-Namlu

اللَّيْلُ

=Al-Lailu

SYEKH NURJATI
CIREBON

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَمَرُ =Al-Qamaru

الْفَقْرُ =Al-Faqru

الْغَيْبُ =Al-Gaibu

الْعَنْ =Al-'Ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ =Syai'un

أُمْرُتُ =Umirtu

إِنْ =Inna

أَكَلَ =Akala

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan

umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Ḥilāl Al-Qur’ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-‘Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini **huruf tersebut digunakan juga**. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا حَمِدَ الْأَرْسُولُ

=Wa Ma Muhammad Illa Rasul

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

=Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَكْمَرُ حَمِيْعًا

=Lillahi Al-Amru Jami'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

=Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim

J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ =Dinullāhi

بِ اللَّهِ =Billāhi

Adapun ta marbu’tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ =Hum Fi Rahmātillahi



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| LEMBARAN PENGESAHAN | v |
| NOTA DINAS | vi |
| BIOGRAFI PENULIS | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| TRANSLITERASI ARABIC | xiv |
| DAFTAR ISI | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Kajian Pustaka | 11 |
| F. Landasan Teori | 14 |
| G. Metode penelitian | 15 |
| H. Rencana Sistematika Pembahasan | 17 |
| BAB II DESKRIPSI UMUM MENGUBAH CIPTAAN ALLAH | 20 |
| A. Pengertian Mengubah Ciptaan Allah | 20 |
| B. Mengubah Ciptaan Allah menurut Ahli Medis | 27 |

| | |
|---|-----------|
| C. Bentuk-Bentuk Mengubah Ciptaan Allah | 36 |
| D. Akibat Mengubah Ciptaan Allah | 42 |
| BAB III BIOGRAFI AL-RAZI | |
| DAN AL-ALUSI | 46 |
| A. Biografi Ar-Razi | 46 |
| 1. Riwayat Hidup | 46 |
| 2. Karya-Karya | 51 |
| 3. Sistematika Penulisan Kitab Tafsir | |
| Mafatih al-Ghayb | 55 |
| 4. Metode dan Corak Tafsir Mafatih al-Ghayb | 56 |
| B. Biografi Al-Alusi | 56 |
| 1. Riwayat Hidup | 56 |
| 2. Karya-Karya | 59 |
| 3. Sistematika Penulisan Kitab Tafsir Ruh al-Ma'ani | 60 |
| 4. Metode dan Corak Tafsir Ruh al-Ma'ani | 62 |
| BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT | |
| TENTANG MENGUBAH CIPTAAN ALLAH | 64 |
| A. Penafsiran Ar-Razi | 64 |
| B. Penafsiran Al-Alusi | 68 |
| C. Analisis terhadap Kedua Tafsir | 76 |
| BAB V PENUTUP | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |